BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul *Interaksi Aktor Dalam Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Gemarang Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun)* maka data yang didapatkan menunjukkan beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain yaitu:

1. Aktor yang berperan penting dalam implementasi kebijakan alokasi dana desa yaitu hanya segelintir elit desa seperti perangkat desa, peran legislatif yang disandang oleh BPD tidak dilaksanakan dengan maksimal dan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam alokasi dana desa kurang, hal tersebut dikarenakan masyarakat masih disibukkan dengan pemenuhan kebutuhan pokok mereka dan terkesan acuh dengan hal tersebut. Masyarakat sangat percaya dan selalu mengiyakan keputusan Perangkat Desa tanpa mengetahui penggunaan dan implementasi kebijakan alokasi dana desa.
2. Faktor yang menghambat interaksi aktor dalam implementasi kebijakan alokasi dana desa di Desa Gemarang Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun diantaranya: Sumber daya manusia yang rendah, Lemahnya pengawasan, Minimnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interaksi aktor yang terjadi di desa gemarang pasif, disebabkan karena yang berperan penting dalam proses implementasi alokasi dana desa hanya di mainkan oleh Elit Desa saja, peran legislatif yang disandang oleh BPD tidak dilaksanakan dengan maksimal. Bahkan partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan alokasi dana desa di Desa Gemarang masih berada dalam tataran yang terbatas. Sedangkan dalam tahap pengawasan alokasi dana desa dilaksanakan secara hirarkis struktural tanpa melibatkan peran serta masyarakat.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian berjudul *Interaksi Aktor Dalam Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Gemarang Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun)* perlu membutuhkan penelaah yang lebih mendalam dari peneliti berikutnya yaitu untuk mengungkap interaksi aktor yang terjadi di Desa Gemarang.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu penelitian lanjutan untuk mengkaji interaksi aktor dalam implementasi alokasi dana desa.
2. Perlunya peningkatan sumber daya manusia di Desa Gemarang.
3. Peran legislatif yang disandang oleh BPD untuk ditingkatkan dan dilaksanakan dengan maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terlebih perangkat desa/ aparatur desa, maka perlu adanya pelatihan khusus tentang pengelolaan ADD yang difasiliasi oleh pihak kabupaten mulai dari tahap perencanaannya hingga tata cara dan mekanisme pertanggung jawabannya dalam bentuk laporan.
5. Partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan alokasi dana desa perlu digiatkan.
6. Kepada pembaca, penelitian ini diharapkan bukan hanya untuk dibaca namun juga dipahami sebaik mungkin, semoga bisa menjadi inspirasi dan juga lebih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar lebih membawa hasil dan manfaat bagi para pembacanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id